

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah UMKM Zona KHAS Berendo Kota Bengkulu

UMKM Berendo Kota Bengkulu berasal dari kata berendo' berarti teras atau serambi tempat masyarakat bersantai, tempat ini berada di jl. Soekarno-hatta kelurahan Anggut Atas, kecamatan Gading Cempaka. Berendo Kota Bengkulu diresmikan oleh Walikota Helmi Hasan saat Hari Ulang Tahun Kota Bengkulu yang ke-302.

Pemerintah Provinsi Bengkulu resmi meluncurkan Zona Kuliner Halal Aman Sehat (Zona KHAS) Berendo Merah Putih yang berlokasi di kawasan Masjid At-Taqwa, Anggut Atas, Kota Bengkulu. Zona ini dihadirkan untuk meningkatkan daya tarik wisata religi sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di daerah. Lokasi tersebut dipilih karena telah memenuhi persyaratan sertifikasi halal dan standar keamanan pangan. Peluncuran Zona KHAS dilakukan langsung oleh Gubernur Bengkulu, Helmi Hasan, bertepatan dengan rangkaian peringatan HUT ke-57 Provinsi Bengkulu pada malam syukuran dan ramah tamah, Selasa, 18 November 2025. Zona KHAS merupakan hasil kerja sama Pemerintah Provinsi Bengkulu, Pemerintah Kota Bengkulu, Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS), Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal, Kementerian

Kesehatan, Kementerian Koperasi dan UKM, serta berbagai pihak terkait lainnya. Terdapat sekitar 30 umkm kuliner yang berpartisipasi dalam program ini. Seluruhnya telah memperoleh label aman dan sehat sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, penyerahan sertifikat halal secara simbolis juga diberikan kepada para pelaku UMKM.¹

B. Gambaran UMKM Zona KHAS Berendo Kota Bengkulu

UMKM Zona KHAS Berendo Kota Bengkulu merupakan kawasan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah berbasis kuliner halal, aman, dan sehat yang berada di sekitar Masjid At-Taqwa Kota Bengkulu. Kawasan ini dibentuk sebagai pusat wisata kuliner dan ekonomi kreatif yang mengangkat produk khas daerah Bengkulu, seperti pendap, lempuk durian, kopi Bengkulu, serta berbagai makanan tradisional lainnya. Kehadiran Zona KHAS tidak hanya menjadi ruang usaha bagi pelaku UMKM, tetapi juga menjadi sarana promosi budaya dan identitas kuliner lokal kepada masyarakat maupun wisatawan.

Pengembangan Zona KHAS Berendo didukung oleh Pemerintah Provinsi Bengkulu bersama Bank Indonesia, KDEKS, dan berbagai lembaga terkait dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi syariah dan peningkatan kualitas UMKM. Para pelaku usaha diarahkan untuk memenuhi

¹ Ihsan Haicing, 'Peluncuran Zona KHAS Berendo Merah Putih Dorong Pertumbuhan Ekonomi Kreatif', *Pemerintah Provinsi Bengkulu*, 2025 <https://bengkuluprov.go.id/peluncuran-zona-khas-berendo-merah-putih-dorong-pertumbuhan-ekonomi-kreatif/>.

standar halal, kebersihan produk, serta pelayanan yang baik sehingga mampu meningkatkan kepercayaan konsumen. Selain itu, UMKM di kawasan ini juga mulai didorong untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran dan sistem pembayaran non-tunai guna meningkatkan daya saing usaha di era modern.

Keberadaan UMKM Zona KHAS Berendo memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kota Bengkulu, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan pelaku usaha kecil. Kawasan ini juga berpotensi menjadi destinasi wisata kuliner halal unggulan di Bengkulu karena menggabungkan konsep wisata religi, budaya, dan ekonomi kreatif dalam satu lokasi. Meskipun masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan modal dan pemasaran digital, Zona KHAS Berendo menunjukkan potensi besar sebagai model pengembangan UMKM berbasis syariah dan kearifan lokal di Provinsi Bengkulu.

C. Karakteristik UMKM Zona KHAS Berendo Bengkulu

UMKM Zona KHAS Berendo Kota Bengkulu memiliki karakteristik utama berupa usaha kuliner berbasis halal, aman, dan sehat yang mengutamakan kualitas produk serta kebersihan dalam proses produksi dan pelayanan. Sebagian besar pelaku usaha bergerak di bidang makanan dan minuman khas Bengkulu, seperti pisang ijo, lempuk durian, pempek Bengkulu dan berbagai jajanan tradisional. Produk yang dijual tidak

hanya mempertahankan cita rasa lokal, tetapi juga dikemas lebih modern agar mampu menarik minat konsumen dari berbagai kalangan.

Selain berfungsi sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat, UMKM di Zona KHAS Berendo juga memiliki karakteristik sebagai bagian dari pengembangan wisata kuliner dan ekonomi syariah di Kota Bengkulu. Kawasan ini menggabungkan unsur budaya lokal, wisata religi, dan pemberdayaan masyarakat dalam satu konsep terpadu. Dengan dukungan pemerintah dan berbagai lembaga terkait, UMKM di kawasan ini diarahkan menjadi pelaku usaha yang mampu meningkatkan perekonomian daerah sekaligus memperkuat identitas kuliner khas Bengkulu di tingkat regional maupun nasional.

